

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Perkumpulan Orang Tua Anak Disabilitas Indonesia (PORTADIN) adalah organisasi masyarakat nirlaba yang bergerak di bidang advokasi, pendampingan, dan pemberdayaan anak-anak penyandang disabilitas beserta keluarganya. PORTADIN mulai terbentuk dari inisiatif sekelompok orang tua yang ingin saling mendukung dan memperjuangkan hak pendidikan serta layanan inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus. organisasi ini berdiri sejak tahun 2005 dan pada kemudian hari mendapatkan konsolidasi/peresmian berskala nasional sekitar 2011.

2.1.1 Profil Perusahaan

Perkumpulan Orang Tua Anak Disabilitas Indonesia (PORTADIN) adalah organisasi masyarakat nirlaba yang bergerak di bidang advokasi, pendampingan, dan pemberdayaan anak-anak penyandang disabilitas beserta keluarganya. PORTADIN mulai terbentuk dari inisiatif sekelompok orang tua yang ingin saling mendukung dan memperjuangkan hak pendidikan serta layanan inklusif bagi anak-anak berkebutuhan khusus.



Gambar 2.1 Logo dari Organisasi PORTADIN
Sumber: Profil Portadin (2024)

Perkumpulan Orang Tua Anak Disabilitas Indonesia (PORTADIN) memiliki visi dan misi dalam rencana strategis PORTADIN,

a. Visi

- Menjadi organisasi yang melakukan pemberdayaan penyandang disabilitas melalui peran orang tua dan keluarga, khususnya dalam aspek ekonomi.

b. Misi

- Memperkuat kapasitas orang tua dan keluarga anak disabilitas sebagai agen perubahan dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial.
- Membangun ekosistem kolaboratif antara orang tua, organisasi sosial, masyarakat, dan pemerintah untuk mendukung inklusi dan kemandirian penyandang disabilitas.
- Melakukan advokasi dan edukasi publik agar masyarakat dan pemangku kepentingan memiliki pemahaman yang tepat tentang hak dan potensi penyandang disabilitas.
- Mengembangkan jaringan usaha mikro dan sosial berbasis komunitas orang tua-anak disabilitas.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi kebijakan, khususnya UU No. 8 Tahun 2016 dan peraturan turunannya, guna memastikan implementasi yang berpihak pada penyandang disabilitas.
- Meningkatkan eksistensi organisasi (branding) melalui media sosial, pelibatan media, dan pelibatan publik dalam kampanye inklusi disabilitas.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Perkumpulan Orang Tua dengan Anak Disabilitas Indonesia atau disingkat Portadin pada awalnya bernama Persatuan Orang Tua Penyandang Cacat Anak, disingkat Portupencanak, didirikan pada tanggal 25 Maret 2005 di Jakarta. Secara Nasional PORTADIN dideklarasikan pada tanggal 30 Juli 2011

untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya, berkedudukan di Jakarta, dan dapat mempunyai perwakilan atau cabang di seluruh wilayah Republik Indonesia (Anggaran dasar, 2005).

Semangat untuk mendirikan organisasi ini juga didukung oleh komitmen Indonesia terhadap kesepakatan internasional dan regional mengenai pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan kesejahteraan anak penyandang disabilitas. Rencana Aksi Nasional (RAN) UPKS Penca Kementrian Sosial RI dari 2002 hingga 2012 juga sejalan dengan semangat tersebut. RAN tersebut mendorong pembentukan organisasi orang tua penyandang disabilitas anak di tingkat lokal pada tahun 2005 dan di tingkat nasional pada tahun 2010. (Profil Portadin, 2024)

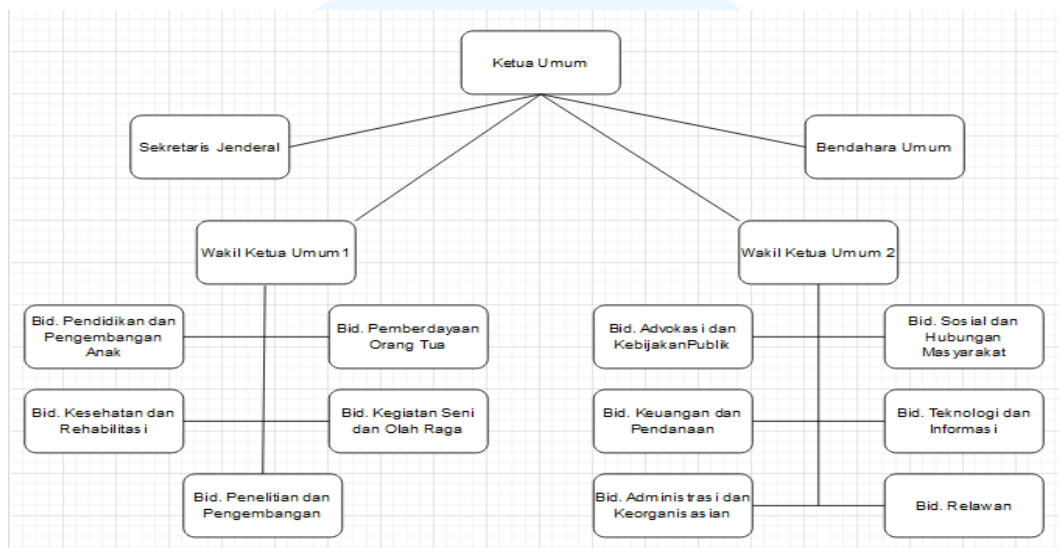
Dalam kegiatan HIPENCA 2003, topik ini diangkat sebagai topik utama. Kemudian dibentuk Kelompok Kerja dengan perwakilan dari berbagai lembaga, seperti DNIKS (Bapak Suranto), PPCI (Bapak Siswadi) sebagai organisasi sosial tingkat nasional, dan Yayasan Asih Budi (Ibu Aryanto) sebagai kelompok yang peduli dan pelaku. (Profil Portadin, 2024)

Kegiatan dimulai dengan pembentukan organisasi orang tua di tingkat lokal pada tahun 2005 di Provinsi DKI Jakarta. Mengikuti berbagai acara inventarisasi dan sosialisasi, lembaga percontohan (pilot project) dibentuk. Selanjutnya, tahap kedua dimulai dari tahun 2005 hingga 2010. Ini adalah pembentukan Organisasi Orang Tua Penyandang Disabilitas Anak di seluruh negeri. Organisasi ini didirikan dengan tujuan utama untuk membangun komunitas orang tua yang kuat, mandiri, dan mampu membantu anak-anak penyandang disabilitas hidup sejahtera dan berdaya di masyarakat. (Profil Portadin, 2024)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Perkumpulan Orang Tua Anak Disabilitas Indonesia (PORTADIN) juga memiliki struktur organisasi guna untuk mendukung dan membantu kinerja PORTADIN agar lebih efektif dan lebih efisien dalam mencapai tujuan organisasi.

Struktur organisasi ini dibentuk dan dijalankan agar setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan memiliki koordinasi yang baik antar anggota maupun divisi. Berikut adalah struktur organisasi Perkumpulan Orang Tua Anak Disabilitas Indonesia (PORTADIN):



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi PORTADIN
Sumber: Profil Portadin (2024)

Struktur organisasi untuk tahun 2024 sampai dengan 2029 terdiri dari ketua umum, sekretaris jenderal, bendahara umum, wakil ketua umum 1 dan wakil ketua umum 2 (Bagan struktur organisasi, 2024). Wakil ketua umum 1 sebagai koordinator bidang pendidikan dan pengembangan anak, bidang pemberdayaan orang tua, bidang kesehatan dan rehabilitasi, dan bidang penelitian dan pengembangan. Untuk wakil ketua umum 2, tugas utama adalah mengkoordinasi kegiatan bidang advokasi dan kebijakan publik, bidang sosial dan hubungan masyarakat, bidang keuangan dan pendanaan, bidang teknologi informasi, bidang administrasi dan keorganisasian dan bidang relawan. Semua pengurus dari Portadin adalah para relawan dan aktifis yang peduli dengan disabilitas dan keluarga.

2.3 Portofolio Perusahaan

Sebagai organisasi yang bergerak dibidang edukasi dan perlindungan anak, PORTADIN sangat suka mengadakan kampanye dan seminar untuk bimbingan orang tua anak disabilitas. PORTADIN terus berinovasi dalam menghadirkan berbagai program dalam kampanye yang diadakan. Dengan memiliki jaringan yang

sangat luas di berbagai wilayah, organisasi ini sukses mengelola berbagai kampanye mulai dari seminar hingga program melindungi anak disabilitas. Berikut kampanye yang sudah diadakan oleh PORTADIN,

2.3.1 Kampanye “Hari Cera Keluarga Istimewa”



Gambar 2.3 Feed Instagram PORTADIN
Sumber: @portadin_garut

PORTADIN Garut mengadakan kampanye untuk edukasi dan merancang masa depan para anak disabilitas. Kampanye ini diadakan pada Selasa, 5 Agustus 2025, di Gedung Pendopo Garut. Acara ini juga diisi dengan beberapa program, dimulai dari Seminar bimbingan orangtua, Panggung ekspresi, Pameran Karya lomba ceria, ada Booth kreatif & Kuliner, dan juga diadakan Donor Darah.

2.3.2 Kampanye Sosial dan Konten Edukasi



Gambar 2.4 Feed Instagram PORTADIN
Sumber: @portadinjakarta

Dari acara kampanye, Portadin juga biasa membuat kampanye sosial di sosial media Portadin seperti, konten edukasi sampai seruan kampanye, agar para masyarakat terutama orang tua lebih aware terhadap anak penyandang disabilitas. Seperti contoh diatas, Portadin Jakarta membuat kampanye sosial di sosial media mereka yaitu, instagram.